

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI 1 SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
IKA FATMAWATI
17. 0206. 0087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI 1 SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Proposal Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Jenjang
Sarjana Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Diajukan oleh

Ika Fatmawati

17 0206 0087

Pembimbing :

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

PALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Fatmawati

Nim : 17 0206 0087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sayasendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Sehingga kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2021

Yang membuat pernyataan,



Ika Fatmawati

NIM. 17 0206 0087

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sukamaju*" yang ditulis oleh Ika Fatmawati Nomor Induk (NIM) 17 0206 0087 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Kamis, 03 Februari 2022 bertepatan dengan 3 Rajab 1443 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, Februari 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Penguji I |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I |
| 5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

Orang tuaku tercinta ayahanda Minarjo dan bunda Tunisah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku Pembimbing I dan Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
7. Abd. Rauf selaku kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Minarjo dan bunda Tunisah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

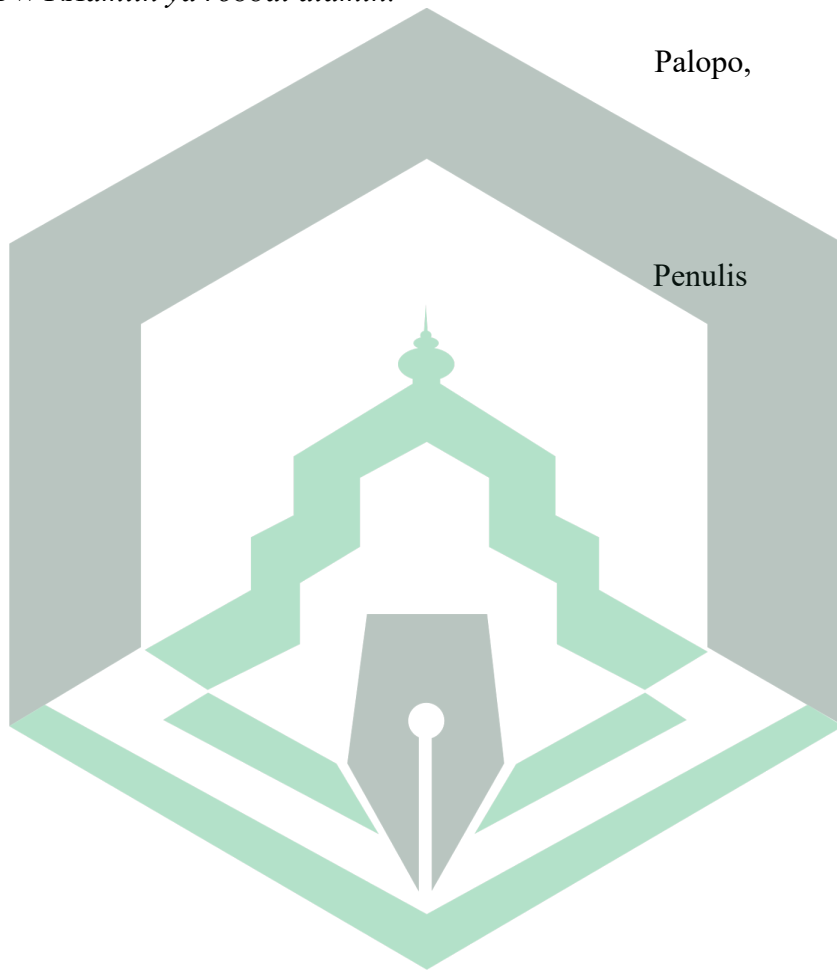
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin ya robbal alamin.*

Palopo,

2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fatḥah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *haula*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../:...) = (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR AYAT.....	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS. AS-Sajadah/32:05	12
Kutipan ayat 2 QS. AT-Taubah/09:105	22
Kutipan ayat 3 QS. AN-Nisa/04:58	23



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Kompetensi Sosial.....	27
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	10
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)	36
Tabel 3.3 Validator Instrumen Penelitian	37
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Isi	38
Tabel 3.5 Validasi Angket Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	38
Tabel 3.6 Validitas Angket Kinerja Guru	39
Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas.....	40
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	40
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Kinerja Guru.	40
Tabel 3.10 Distribusi Frekuensi Acuan Normal	42
Tabel 3.11 Kategori Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	42
Tabel 3.13 Kategori Kinerja Guru	43
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.....	51
Tabel 4.3 Presentase Kategori Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru.....	52
Tabel 4.5 Perolehan Presentase Kinerja guru	53
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi R^2	54
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	55

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Angket Penelitian
- Lampiran 2: Angket Penelitian
- Lampiran 3: hasil Angket Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
- Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Kinerja Guru
- Lampiran 5 : Hasil Penelitian Angket X dan Y
- Lampiran 6 : Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7 : Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : Koefisien Determinasi R^2 dan Uji T
- Lampiran 9: Distribusi Nilai T tabel
- Lampiran 10: Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Sukamaju
- Lampiran 11 : Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sukamaju
- Lampiran 12: Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sukamaju
- Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian di SMPN 1 Sukamaju
- Lampiran 14: Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ika Fatmawati, 2021. “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sukamaju”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Hj. Nursaeni .

Skripsi ini bertujuan membahas tentang Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sukamaju. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh guru yang berjumlah 41 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan sampel yang digunakan sebanyak 41 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers. 15 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sukamaju termasuk dalam kategori baik dengan persentase 51%, sedangkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 39%. Selain itu, diperoleh T_{hitung} sebesar 7,964 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,684 atau sama dengan $7,964 > 1,684$ sedangkan nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,619 atau 61,9 % sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Ika Fatmawati, 2021. "The Effect of Principal Managerial Skills on Teacher Performance at SMP Negeri 1 Sukamaju". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Hj. Nursaeni .

This thesis aims to discuss the Effect of Principal Managerial Skills on Teacher Performance at SMP Negeri 1 Sukamaju. This study uses quantitative research methods with ex-post facto research design. The total population is all teachers, amounting to 41 people with sampling using a saturated sample technique with 41 people being used as samples. The research instrument used questionnaires and documentation, while the statistical analysis techniques used to process the research data were descriptive statistical analysis and the coefficient of determination using the SPSS vers program. 15 for windows. Based on the results of analytical research that the managerial skills of the principal at SMP Negeri 1 Sukamaju are included in the good category with a percentage of 51%, while the performance of teachers at SMP Negeri 1 Sukamaju is included in the pretty good category with a percentage of 39%. In addition, obtained Tcount 7,964 > 1,684 while the value of R2 (R Square) is 0,619 or 61,9% while the remaining 38,1% is influenced by other variables not examined. So the principal's managerial skills on teacher performance at SMP Negeri 1 Sukamaju have a significant influence.

Keywords: Principal Managerial Skills, Teacher Performance.



الملخص

إيكا فاتماواتي، 2021. "تأثير المهارات الإدارية لمدير المدرسة على أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية 1 سوكاماجو". بحث شعبة إدارة التربية الإسلامية كلية التربية والعلوم التعليمية الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف هلال محمود وحجة نورسيني.

SMP تهدف هذه الأطروحة إلى مناقشة تأثير المهارات الإدارية الرئيسية على أداء المعلم في تستخدم هذه الدراسة طرق البحث الكمي مع تصميم البحث Negeri 1 Sukamaju. بأثر رجعي. مجموع السكان هو جميع المعلمين ، ويصل إلى 41 شخصًا مع أخذ العينات باستخدام تقنية عينة مشبعة مع 41 شخصًا تم استخدامهم كعينات. تستخدم أداة البحث الاستبانة والتوثيق ، بينما أسلوب التحليل الإحصائي المستخدم في معالجة بيانات البحث هو مقابل البرنامج 15 ل SPSS التحليل الإحصائي الوصفي ومعامل التحديد باستخدام برنامج SMP بناءً على نتائج البحث التحليلي ، تم تضمين المهارات الإدارية للمدير في windows. بينما تم تضمين أداء المعلمين في ، % 51 في فئة جيدة جدًا بنسبة Negeri 1 Sukamaju بالإضافة إلى ذلك ، تم % 39 في فئة جيدة مع نسبة SMP Negeri 1 Sukamaju R^2 (R Square) 0,619 بينما تبلغ قيمة $Tcount$ 7,964 > 1,684 الحصول على بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها. لذا فإن المهارات % 1، بينما تتأثر النسبة المتبقية 38 %، أو 61 لها تأثير كبير SMP Negeri 1 Sukamaju الإدارية للمدير فيما يتعلق بأداء المعلم في

كلمات أساسية: المهارات الإدارية لمدير المدرسة، أداء المدرس.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi.¹ Untuk menjadi pimpinan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai keterampilan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam memimpin sekolahnya. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah ketika menjadi pimpinan di sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya yakni kemampuan/keterampilan manajerial kepala sekolah akan mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

¹Muhammad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, No. 1 (7 Februari, 2016): 42. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>

Kepala sekolah juga memiliki peran yang sangat penting seperti yang tercantum di dalam Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 tentang Peran Kepala kepala sekolah, ada beberapa kewajiban dan peran bagi kepala sekolah antarlainadalah *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*.² Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tetang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.³ Agar seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memahami dan mampu mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam keterampilan manajerial kedalam perilakunya meliputi: keterampilan teknis, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan konseptual kepala sekolah. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penengak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.⁴

Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Bagi seorang guru di dalam melaksanakan

² Dian Oktavia, *Profesi Kependidikan*, (Malang: Ahlimedia Press. 2021), 93.

³ Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 88.

⁴ Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 2.

tugas-tugasnya telah di atur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana disebutkan dalam pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵ Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.⁶ Kemampuan penilaian kinerja guru yang harus dimiliki oleh seorang guru telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sukamaju, menurut kepala sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju, Bapak Abd. Rauf mengatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah itu terkait dengan tugas pokok kepala sekolah yang terdiri dari 3 keterampilan yaitu

⁵ Abdollah, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 72.

⁶ Nanik Fitriani, “ Pengaruh Presepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Fasilitas Kerja terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*1, No. 1, (1 Juni, 2013): 4, <http://doi.org/10.18401/jdmp.v1n1.p18-96>.

keterampilan kepemimpinan, keterampilan mengelola, dan keterampilan supervisi. Kepala sekolah membantu meningkatkan kinerja guru dengan cara membangun komunikasi dengan para guru, melakukan kerjasama, memberikan motivasi, dorongan, semangat kepada guru untuk tetap menjalankan tugas pokoknya sebagai pengabdian negara. Selanjutnya Bapak Ramli selaku guru di SMP Negeri 1 Sukamaju mengatakan bahwa kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dengan cara melakukan supervisi, memberikan motivasi, melakukan penilaian kepada guru. Kendala yang dialami guru pada masa pandemi sekarang ini terhambat pada jaringan yang kadang kurang baik, dan proses pembelajaran daring kurang baik akibat respon siswa yang tidak baik.

Kesimpulan yang peneliti ambil dari wawancara guru dengan kepala sekolah adalah keterampilan kepala sekolah sudah baik dan telah melaksanakan bagian dari keterampilan humanis, konseptual, dan teknik, yaitu kepala sekolah sudah memberikan motivasi kepada guru, dapat bekerja sama dan melakukan monitoring atau evaluasi terhadap kinerja guru. Kinerja guru di SMPN Negeri 1 Sukamaju juga sudah cukup baik seperti guru tetap antusias dalam membuat bahan ajar untuk siswa walaupun siswa terkadang kurang merespon dimasa pandemi sekarang ini. Dimasa pandemi guru tetap memasuki grup kelas yang dibuat untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Berdasarkan identifikasi tersebut ada alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini diantaranya kemajuan dibidang pendidikan

membutuhkan manajer pendidikan yang mampu mengelola satuan pendidikan dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan faktor yang cukup untuk menentukan tingkat keberhasilan kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju. Melihat hubungan yang sangat penting antara keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keterampilan manajerial kepala sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala sekolah di sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antarketerampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju.

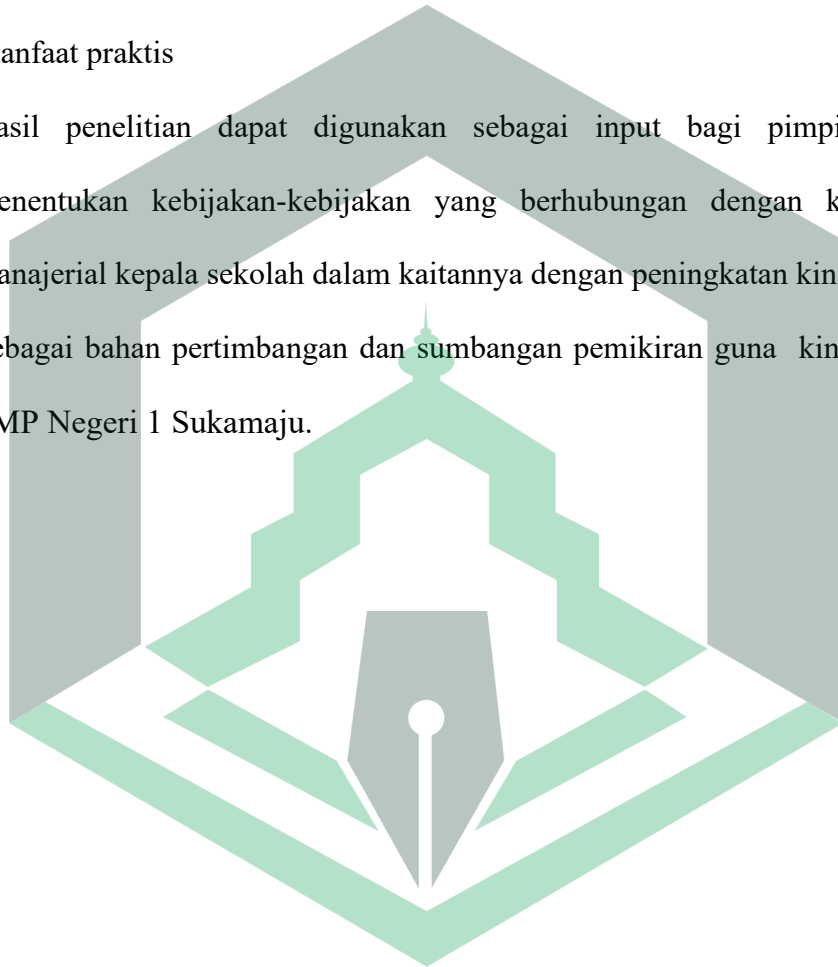
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen/kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

Peneliti Tiara Yuli Aldina (2018) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah.” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik di MTsN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 91 orang.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif keterampilan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsN 2 Bandar Lampung. Populasi penelitian adalah 90 orang guru dan staf di MTsN 2 Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang menggunakan teknik sampling sistematis. Pengambilan sampel atau perwakilan populasi sebanyak 25 orang. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik

¹Tiara Yuli Aldiana, *skripsi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, (Lampung, 1 November 2018): 20.

angket/kuisisioner. uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dari person. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan dari SPSS v.16 for windows. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji hipotetis menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun besarnya pengaruh keterampilan kepala mandrasah terhadap kinerja guru sebesar 32,3% dan sisanya 67,7 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang bukan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Peneliti Noor Miyono & Hasan Taukhid (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang.” Dalam penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan pola hubungan antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1), motivasi kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar di kecamatan bonang yang berjumlah 128 orang.² Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru dan motivasi kerja juga berpengaruh kuat terhadap kinerja guru, maka keterampilan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama berpengaruh kuat terhadap kinerja guru sekolah dasar di kecamatan bonang.

² Noor Miyono & Hasan Taukhid, “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan* 13, No.1 (1 Juni, 2019): 5, <http://doi.org/10.26877/mpp.v13i2.1787>.

Peneliti Laily Maghfiroh dengan judul penelitian “pengaruh tingkat kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo.” Hasil Penelitinya menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel terhadap kinerja guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo dengan besaran 0,733, ada pengaruh signifikan variabel iklim kerja terhadap kinerja guru dengan besaran 0,520, adanya pengaruh signifikan variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo dengan besaran 0,917, adanya pengaruh signifikan variabel kemampuan manajerial dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo. Namun tidak ada pengaruh signifikan variabel iklim kerja terhadap kinerja guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo dengan besaran 0,958. Jenis penelitiannya menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi linier berganda dan populasinya adal 265 siswa.³

Dalam penelitian ini peneliti membuat tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

³ Laily Maghfiroh, Pengaruh Tingkat Kemajuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo”, Tesis, Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya, (Sidoarjo 1 November 2018): 19.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian
Sebelumnya**

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian
Tiara Yuli Aldina (2018) “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 Bandar Lampung”	Keterampilan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dilihat dari 91 responden diambil secara acak.	Judul,tujuan penelitian, dan metode penelitian yaitu kuantitatif.	Objek yaitu semua guru di MTsN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 91 orang. Dan menggunakan teknik sampling sistematis.	Objek yaitu semua guru di SMPN 1 Sukamaju berjumlah 41 orang. Dan menggunakan sampling jenuh.
Noor Miyono & Hasan Taukhid (2019) “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang.”	Keterampilan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru	metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket	Keterampilan manajerial kepala sekolah (X_1), motivasi kerja (X_2), dengan kinerja guru (Y).	Keterampilan manajerial kepala sekolah (X), dengan kinerja guru (Y).
Laily Maghfiroh (2018) “Pengaruh Tingkat Kemampuan Manajerial Kepala	Ada pengaruh signifikan variabel tingkat kemampuan manajerial terhadap	Tingkat kemampuan manajerial kepala sekolah sebagai variabel independen	Jenis penelitiannya menggunakan rumus linier sederhana dan regresi	Jenis penelitiannya menggunakan statistik deskriptif dengan populasi 41 guru.

Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo".	kinerja guru. Namun tidak ada pengaruh signifikan variabel iklim kerja terhadap kinerja guru PAI.	dan kinerja guru sebagai variabel terikat,	linier berganda dengan populasi penelitian 265 siswa.
--	---	--	---

B. Landasan Teori

1. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

a. Pengertian Keterampilan Manajerial

Secara etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa *inggris* yaitu *skill* yang artinya kemahiran atau kecakapan. Secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.⁴ Jika dikaitkan dengan kepemimpinan kepala sekolah maka keterampilan diartikan kepandaian, kecakapan, dan kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer di sekolah tempat dia bekerja.⁵ Sementara manajerial adalah hal-hal yang berhubungan dengan manajer.

Siagian mengemukakan bahwa *Manajerial skill* adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik.⁶ Fattah juga mengemukakan bahwa praktek manajerial kegiatan yang dilakukan oleh

⁴ Jamaluddin Iskandar, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah," *Jurnal Idaarah* 1, no.1 (1 Juni, 2017): 2, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4129>.

⁵ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), 742.

⁶ Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 63.

manajer.⁷ Dan Suprpto mengemukakan keterampilan manajerial juga dapat disebut dengan kecakapan manajerial yaitu suatu keterampilan atau karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen.⁸

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial adalah kecakapan atau kemampuan seorang manajer untuk menggerakkan orang lain untuk dapat bekerja dengan baik agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Sebagaimana Allah swt, telah menegaskan dalam QS. As-sajadah / 32:05, yaitu sebagai berikut: ⁹

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

⁷Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan Remaja*, (Bandung:Rosda Karya 2017),13.

⁸ Suprpto, *Dasar Manajemen*, (Bandung: Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB, 2012), 9.

⁹Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 415.

Seorang pimpinan dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial sehingga kegiatan mengorganisasikan dan menggerakkan para bawahan dapat dilakukan dengan baik.

b. Kepala Sekolah.

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”.¹⁰ Kata “kepala” sama dengan ketua atau pimpinan organisasi atau lembaga. Sementara “sekolah” berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran., sedangkan secara umum kepala sekolah pemimpin sekolah atau satuan pendidikan tempat menerima dan memberi pelajaran.¹¹ Kepala sekolah juga merupakan kunci penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Menurut Wahjosumidjo mengartikan bahwa; “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”¹²

¹⁰Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Ekonomis, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*, (Sidoarjo: Ponorogo, 2018), 25-26.

¹¹Rasdi Ekosiswoyo, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 14, No 2.(2 Juni , 2007): 20,<http://doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>.

¹²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 83.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang dijadikan penentu arah kebijakan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, terdapat lima kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.¹³

- 1) Kompetensi kepribadian yang dimiliki kepala sekolah/Madrasah antara lain berakhlak mulia, memiliki integritas, bersikap terbuka, mengendalikan diri, memiliki bakat & minat sebagai pemimpin, dan mengelola sarana dan prasarana.¹⁴
- 2) Kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah antara lain menyusun perencanaan, mengembangkan sekolah, memimpin sekolah secara optimal, mengelola perubahan, menciptakan budaya/iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, dan mengelola guru secara optimal.¹⁵

¹³ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No.1 (1 Maret, 2017), 15. <http://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4i2.p213-219>.

¹⁴ Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, (Daya Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015), 56.

¹⁵ Rais Hidayat, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoritis," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, No. 1 (1 Maret, 2019): 66, <http://dx.doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>.

- 3) Kompetensi kewirausahawan yang dimiliki kepala sekolah antara lain menciptakan inovasi, bekerja kerja, memiliki motivasi, pantang menyerah, dan memiliki naluri kewirausahawan.
- 4) Kompetensi supervisi yang dimiliki kepala sekolah antara lain merencanakan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru, melaksanakan supervisi dan menindak lanjuti hasil supervisi.
- 5) Kompetensi sosial yang dimiliki kepala sekolah antara lain meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah , beradaptasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kesepakatan sosial terhadap pihak lain.

c. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Keterampilan yang dimiliki oleh pemimpin tersebut maka, suatu organisasi untuk menuju pada perubahan akan semakin menancapkan kukunya, tingkat perubahan akan semakin bermakna dari tingkat perubahan yang akan dilakukan oleh pemimpin adalah tingkat perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan.¹⁶ Agar seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus mengerti dan mampu mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam keterampilan manajerial dalam tindakan atau perilakunya. Menurut Sudarwan Denim dan Suparno menyebutkan tiga keterampilan kepala

¹⁶ Abd. Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritua*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 83-84.

sekolah, yaitu keterampilan teknis, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan secara konseptual.

- 1) Keterampilan Teknis, berkaitan dengan apa yang dilakukan dan bekerja dengan sesuatu, terdiri dari kemampuan menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas-tugas organisasional. Keterampilan ini erat kaitannya dengan keterampilan tangan atau manual antara lain: 1) keterampilan membuat laporan pertanggungjawaban, 2) keterampilan menyusun program tertulis, 3) keterampilan membuat data statistik sekolah, 4) keterampilan membuat keputusan dan merealisasikannya, 5) keterampilan mengetik, 6) keterampilan menata ruang, dan 7) keterampilan membuat surat.
- 2) Keterampilan hubungan manusiawi, yaitu mampu melakukan komunikasi dengan baik, bergaul akrab, bisa bekerja sama, menciptakan iklim kerja yang kondusif. Keterampilan manusiawi pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang-orang yang diajak bekerja dengan memperhatikan kodrat dan harkatnya sebagai manusia. Kepala atau manajer sekolah disamping berhadapan dengan benda, konsep-konsep dan situasi juga menghadapi manusianya. Tanpa memiliki kemampuan dalam hubungan manusiawi ini antara lain: 1) tercermin dalam hal keterampilan menempatkan diri dalam kelompok, 2) keterampilan menciptakan kepuasan pada diri bawahan, 3) sikap terbuka terhadap kelompok kerja, 4)

kemampuan mengambil hati melalui keramahtamahan, 5) penghargaan terhadap nilai-nilai etis, 6) pemerataan tugas dan tanggungjawab, dan itikad baik, adil, menghormati, dan menghargai orang.

- 3) Keterampilan Konseptual adalah kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja. Keterampilan konseptual dituntut dalam dunia kerja. Keterampilan konseptual antara lain tercermin dalam pemahaman terhadap teori secara luas dan mendalam, kemampuan mengorganisasikan pikiran, keberanian mengeluarkan pendapat, dan kemampuan mengkorelasikan bidang ilmu yang dia miliki dengan berbagai situasi.¹⁷ Kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah antara lain: 1) membangkitkan inspirasi guru, 2) menciptakan kerja sama antar guru, 3) menciptakan kerja sama antar staff, 4) mengembangkan program supervisi, 5) mengembangkan program supervisi, 6) mengelola kegiatan pembelajaran, 7) mengatur program pengembangan, 8) kemampuan mengorganisir dan membantu staf, 9) mengembangkan dan memupuk rasa percaya diri, 10) membangkitkan sikap kesejawatan, 11) memberikan bimbingan dan tuntutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Pidarta berpendapat keterampilan manajerial kepala sekolah diartikan sebagai kemampuan-kemampuan dasar yang dimiliki kepala sekolah dalam

¹⁷Sudarwan Denim dan Suparno, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 99.

menjalankan kepemimpinannya yang meliputi keterampilan konsep, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknis.

- 1) Keterampilan konsep, yaitu menciptakan konsep-konsep baru dalam mengatasi masalah. Keterampilan ini sebagian besar terjadi dalam perencanaan. Untuk memiliki kemampuan manajer terutama keterampilan konsep, kepala sekolah diharapkan ;1) selalu belajar dari pekerjaan sehari-hari terutama dari cara kerja para bawahan, 2) melakukan observasi terencana tentang kegiatan-kegiatan manajemen, 3) banyak membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan. 4) memanfaatkan hasil-hasil penelitian orang lain, 5) berfikir untuk masa yang akan datang, 6) merumuskan ide-ide yang dapat diuji coba.
- 2) Keterampilan hubungan manusia, yaitu mampu melakukan komunikasi dengan baik, bergaul akrab, bisa bekerja sama, menciptakan iklim kerja yang kondusif.¹⁸ Keterampilan manusiawi pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang-orang yang diajak bekerja dengan memperhatikan kodrat dan hakikatnya sebagai manusia. Tujuan mengadakan antar hubungan kerja sama dengan para bawahan dalam suatu organisasi adalah agar para bawahan dapat memanfaatkan potensinya secara optimal dalam bekerja demi kepentingan organisasi dan para anggotanya. Sebenarnya manusia itu bisa diatur atau bisa diajak berunding untuk mengatur diri

¹⁸ Made Pidarta, *Management Pengawasan Pendidikan di Sekolah*, (Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media, 2017), 2.

bersama. Kuncinya adalah bagaimana para manajer menangani mereka sebagai bawahan agar dedikasi dan perjuangan mereka semakin meningkat dalam pendidikan.

- 3) Keterampilan teknis, yaitu keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas langsung di lapangan dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini dipakai terutama dalam mengendalikan para petugas di lapangan. Pada kelompok teknik pertama antara lain mencakup teknik mengatur lingkungan belajar dan media pendidikan, menyusun bahan pelajaran, mengatur suasana kelas, membimbing siswa/mahasiswa, cara membuat alat ukur dan cara menilai. Sedangkan kelompok teknik yang kedua antara lain mencakup ketatausahaan pengajaran, kesiswaan, kepegawai/personalia, keuangan, dan perlengkapan.

Robert L. Katz mengemukakan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga keterampilan dasar. Ketiga keterampilan tersebut adalah:

- 1) Keterampilan konseptual (*conceptional skill*) adalah kemampuan untuk mengembangkan dan menggunakan ide-ide dan konsep-konsep untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan memecahkan masalah yang kompleks.
- 2) Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*) yang meliputi: 1) kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerjasama, 2) kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku, 3) kemampuan untuk

berkomunikasi secara jelas dan efektif, kemampuan menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis, 3) mampu berperilaku yang dapat diterima.

- 3) Keterampilan teknis (*technical skill*) yang mencakup: 1) menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus dan kemampuan untuk menggunakan alat-alat dan peralatan yang relevan bagi kegiatan tersebut, 2) kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana dan peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus.¹⁹

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya di sekolah sesuai yang telah direncanakan sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan, keterampilan yang dimaksud adalah ketrampilan teknis, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan konseptual.

2. Konsep kinerja Guru

a. Definisi Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bisa pula

¹⁹ Santi, *Manajemen Skill*, (Makassar:Cv Penerbit Aksara,2019), 10.

berarti hasil kerja.²⁰Prestasi kerja diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun mutunya.²¹Sedangkan guru merupakan sebuah profesi yang harus dilakukan secara professional, terkait dengan kegiatannya dalam melakukan proses belajar dan mengajar serta kegiatannya terkait dengan kedinasan.

Wibowo mengemukakan bahwa kata kinerja berasal dari pengertian *performance* yang artinya hasil kerja atau prestasi kerja.²² Robbis dan Coulter juga berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan.²³Sedangkan pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Simanjutak kinerja adalah tingkatan untuk pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu yang dilakukan oleh seseorang.²⁴

Dari ketiga pendapat para ahli tersebut kinerja adalah hasil/prestasi kerja yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh hasil

²⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sekolah Dasar*, (Jakarta: Refika Aditama, 2017), 67.

²¹ Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 10.

²² Wibiwo, *Penelitian Sumber Daya Manusia*, (Sardonoharjo: Cv Budi Utama,2020), 8.

²³ Robbins & Coulter, *Manajemen Kinerja*,(Jakarta: Media Nusantara, 2010), 36.

²⁴ Simanjutak, *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan, Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan, dan Kinerja*, (Sidoarjo: Anggota IKAPI, 2019), 155.

atas apa yang dilakukannya. Adapun ayat dibawah ini yang menjelaskan tentang kinerja.²⁵

Sebagaimana Allah swt, telah menegaskan dalam QS. At-Taubah / 4:58.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

Terjemahnya:

“Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Manusia diperintahkan untuk bekerja dan berbuat kebaikan di dunia sehingga pada hari penghisaban kelak yang menjadi saksi atas perbuatan baik tersebut adalah Allah swt langsung, juga Rasul dan para mukmi. Dan atas perbuatan dan pekerjaan baik tersebut, seseorang akan mendapat berita yang menggembirakan di hari penghisaban kelak.

Martinis Yamin, dkk mendefinisikan kinerja guru merupakan seluruh kegiatan dari hasil kerja komponen sumber daya yang ada.²⁶ Adapun Pamungkas mendefinisikan kinerja guru merupakan salah satu kunci sukses

²⁵ Kementerian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 87.

²⁶ Martinis Yamin, dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 8.

keberhasilan pelaksanaan pembelajaran disekolah.²⁷ Dan pendapat lainnya dikemukakan oleh Ebilet dalam Adeyemi kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada priode tertentu dalam sistem sekolah untuk mencapai tujuan organisasi.²⁸

Dari ketiga pendapat para ahli di atas kinerja guru merupakan prestasi atau hasil kerja yang diemban oleh seorang guru sebagai kunci suksesnya dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab itu amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Sebagaimana Allah swt, telah menegaskan dalam QS. An-Nisa /4:58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا.

Terjemahnya:

²⁷ Pamungkas, “Pengaruh Profesionalitas Kepuasan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Boyolali.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*2, No.1 (1 januari, 2014):26,<https://doi.org/10.21831/amp.v2i2.2454>

²⁸ Adeyemi, Principal’s Leadership Styles and Teacher’s Job Perfomance in Senior Secondary Schools in Ondo State, Nigeria. *Journal of Econimic Theory, Departement of Education Foundations and Management*, Universitas of Ado-Ekiti 1, No.1 (2 Juny , 2010): 16.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”²⁹

Ayat di atas menegaskan bahwa amanah tidak hanya menyangkut urusan material dan hal-hal yang bersifat fisik. Tetapi kata-kata adalah amanah. Menunaikan hak Allah adalah amanah. Memperlakukan sesama insane secara baik adalah amanah. Ini diperkuat dengan perintah-Nya sesuai dengan arti ayat Al-qur'an surah An-Nisa: 58 sebagai berikut: “Dan apabila kalian menetapkan hukum diantara manusia hendaklah kalian menetapkan hukum dengan adil.”

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab IV pasal 20, antara lain:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

²⁹Kementrian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), 87.

- 3) Bertindak objektif dan tidak deskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.³⁰
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Tutik Yuliani seperti : Kemampuan mengajar, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan kesejahteraan guru.³¹

d. Penilaian Kinerja Guru

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, yang dipakai sebagai acuan penilaian kinerja guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adapun penjelasan mengenai 4 kompetensi tersebut ada di bawah ini:

1) Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Beberapa indikator dari kompetensi pedagogik berdasarkan

³⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 14-15.

³¹ Imron, *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*, Magelang: Unimma Press, 2018), 4.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 yaitu: 1) merencanakan kegiatan program pendidikan 2) melaksanakan proses pendidikan, 3) melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan.

2) Kompetensi Kepribadian.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang menerapkan kedisiplinan yang baik bagi peserta didik tentang kedisiplinan diri, dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.³² Beberapa indikator dari kompetensi kepribadian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 yaitu: Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, bersikap dan berperilaku tepat sesuai dengan norma agama, budaya dan keyakinan anak, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur.

3) Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam hal berkomunikasi, bekerja sama, bergaul secara efektif, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan

³²Bertha Natalina Silitonga, dkk, *Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 92.

masyarakat sekitar.³³ Beberapa indikator dari kompetensi sosial berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 yaitu: Beradaptasi dengan lingkungan dan berkomunikasi secara efektif. Hadist Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Bukhari di dalam Shahihul Jami' tentang kompetensi sosial adalah sebagai berikut:

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Jabir *radhiyallau ‘anhuma* bercerita bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”³⁴ (HR. Bukhari).

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seseorang. Seseorang lebih diperintahkan untuk memberi manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 56.

³⁴ Ahmad Zainuddin bin Ismail Al- Bukhari, (Shaliha Bukhari, Juz 1, Beirut: Dar Al-Fikr, 1401 H/198), 215.

didik memenuhi standar kompetensi yang ditentukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Hal ini merupakan suatu kemampuan seorang guru sesuai dengan keahliannya dalam menyampaikan sesuatu kepada siswa dalam rangka menjalankan tugas dan profesinya. Beberapa indikator dari kompetensi profesional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 yaitu: 1) Memahami tahapan perkembangan anak, 2) Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak, 3) Memahami pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, dan 4) Membangun kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan, perlindungan anak, dan berkomunikasi secara efektif.

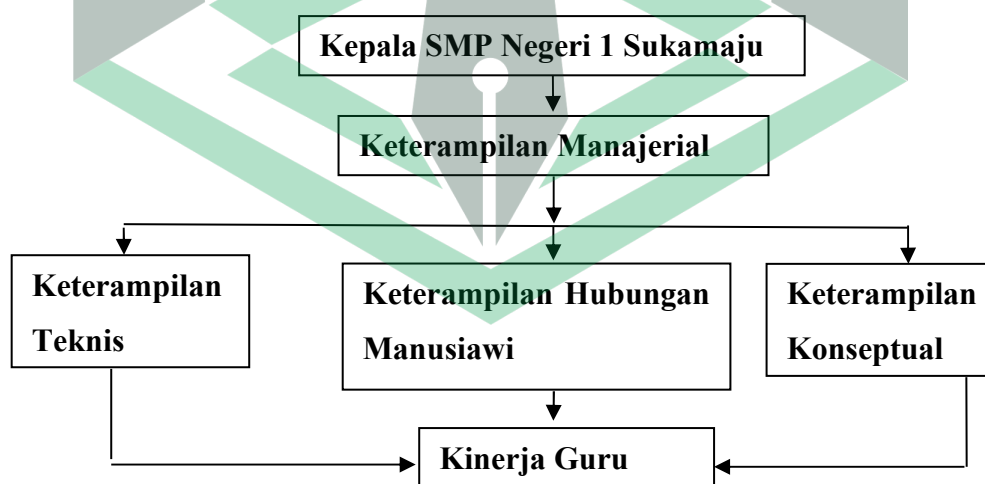
C. Kerangka Pikir

Kepala sekolah merupakan orang terpenting disuatu sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus bertanggungjawab dalam menciptakan suatu situasi yang baik dan mampu bekerja sama dengan bawahannya.

Keterampilan manajerial merupakan kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya di sekolah sesuai yang telah direncanakan sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan, keterampilan yang dimaksud adalah ketrampilan teknis, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan konseptual.

Guru merupakan sebuah profesi yang harus dilakukan secara professional, terkait dengan kegiatannya dalam melakukan proses belajar dan mengajar serta kegiatannya terkait dengan kedinasan. Selain itu guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar sehingga guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional yang berkerja dengan kinerja yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dimana keterampilan manajerial sebagai variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, dalam hal ini adalah kinerja guru.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan/jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan perlu didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian dilakukan memiliki hipotesisi atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.³⁵

1. Hipotesis Deskriptif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_0 : r_{yx} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang mengutamakan variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan sebagai bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif adalah ingin menguji sebuah teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskriptif statistik, serta menafsirkan hasilnya. Desain penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* membahas mengenai hubungan sebab dan akibat antara objek satu dengan objek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukamaju yang terletak di jl. Pramuka, Desa Sukamaju, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2021- 04 September 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari duplikasi, peneliti akan memaparkan definisi operasional variabel sebagai berikut:

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 121.

1. Keterampilan manajerial kepala sekolah adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya di sekolah sesuai yang telah direncanakan sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan teknis, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan konseptual.
2. Kinerja guru merupakan penampilan dan hasil kerja yang diemban oleh seorang guru sebagai kunci kesuksesannya dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pendidik yang berjumlah 41 orang di SMP Negeri 1 Sukamaju.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Teknik Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi.² Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih tergantung kondisinya.³

Berdasarkan pendapat di atas, sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Sukamaju yaitu berjumlah 41 guru.

² Margoyo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: T.P. asdi Mahasatya, 2016), 81.

³ Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Permata Ilmu, 2016), 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua cara yaitu:

1. Kuesioner (Angket) yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pernyataan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk membagikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

Bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih pernyataan yang telah disediakan selanjutnya angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori, teknik angket yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Sukamaju. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket akan di sajikan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator

variabel, untuk menyusun instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 15*. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas.

2. Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap arsip-arsip dokumen resmi, yang berupa data-data pribadi guru seperti tingkat pendidikan guru, banyaknya jumlah guru, program-program yang dilakukan oleh sekolah dalam menunjang kinerja guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁵ Sugiyono mendefinisikan instrumen sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.⁶

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, penggunaan skala likert pada setiap

⁴ Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, (Universitas Diponegoro, Semarang; 2011): 55.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Renika Cipta, 2010), 101.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 220.

variabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Pemberian bobot dimulai dari 4, 3, 2, 1. Angket akan diberikan ke responden yaitu guru untuk mengisi beberapa pernyataan yang akan diajukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sehingga diperlukan angket. Berikut ini akan diuraikan kisi-kisi angket keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru:

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X)

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Humanis	1.1 kemampuan bekerja sama dengan para guru.	1	2	5
		1.2 menjalin komunikasi dengan guru.		3	
		1.3 memberikan penghargaan kepada guru.	4	5	
2	Konseptual	2.1 merencanakan semua kegiatan sekolah	6	7	7
		2.2 mengkoordinasi semua kegiatan sekolah	8,9,10		
		2.3 pemecahan masalah sekolah	11	12	
3	Teknikal	3.1 membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	13,15	14	8
		3.2 menyusun anggaran belanja sekolah.	17	16,18	
		3.3 mengevaluasi kerja sekolah.	19	20	
Jumlah			11	9	20

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)

Tabel 3.111.					
--	--	--	--	--	--

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebuah validitas dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan

data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada obyek yang diteliti.⁷Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada beberapa orang yang dianggap ahli di bidang tersebut sebagai validator untuk di validasi. Adapun validator dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firmansyah, S.Pd, M.Pd.	Dosen
2	Firman Patawari, S.Pd, M.Pd.	Dosen

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala *Likert* 4 seperti sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Setuju

Skor 3: Setuju

Skor 2: Kurang Setuju

Skor 1: Tidak setuju

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrument angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁸

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV.Alvabeta, 2005), 267.

⁸ Syaifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 113.

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel . 3.4 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 - 0,399	Tidak Valid
0,40 - 0,599	Kurang Valid
0,60 - 0,799	Valid
0,80 - 1,00	Sangat Valid

Tabel 3.5 Validasi Data Angket untuk Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	4		4		4		4		4		3	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.67		0.33	

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,61. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi validitas pada tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi angket keterampilan manajerial kepala sekolah sudah sesuai (valid). Sedangkan hasil validasi kinerja guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Validitas Angket untuk Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S
validator												
1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
validator												
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	4		4		4		4		4		3	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0,67		0.33	

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,61. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel 3.4 sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi isi kinerja guru dapat dikatakan memadai (valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan *reliable* jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dan memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima (*reliabel*), apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan *reliable* sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka

instrumen tersebut tidak *reliabel*.⁷ Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel .3.7 Interpretasi Reliabilitas

Koefesien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Berdasarkan tabel 3.8 uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 0,927. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Kinerja Guru.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	19

Berdasarkan tabel 3.9 uji reliabilitas tersebut, diperoleh reliabilitas untuk angket kinerja guru sebesar 0,884. Selanjutnya jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.7 sebelumnya maka angket dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

⁷ Dahruji, *Statistik*, (Bangkes Kadur Pamekasan: Redaksi Duta Media, 2017), 70.

H. Teknik Analisis Data

Ketika data sudah terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif.

1. Analisis statistik deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket ini diukur dengan menggunakan skala likert setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap cukup, maka penulisan pengelolaannya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukamaju dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.⁸

a. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Setelah data keterampilan manajerial kepala sekolah terkumpul melalui penyebaran angket maka perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *statistic and service solution*

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 201.

(SPSS), pengolahan data untuk angket digunakan rumus acuan normal dengan standar skala empat sebagai berikut:⁹

Tabel 3.10 Distribusi Frekuensi Acuan Normal

Kategori	interval kelas
$X > M+1 \text{ Sod.Deviasi}$	Sangat Tinggi
$M \text{ sampai } (M + 1 \text{ Sod Deviasi})$	Baik
$(M - 1 \text{ sod.Deviasi}) \text{ sampai } M$	Cukup Baik
$X \leq M - 1 \text{ Sod.Deviasi}$	Kurang Baik

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Menentukan kualifikasi keterampilan manajerial kepala sekolah dengan skala empat:

$$\begin{aligned}
 X > M+1 \text{ Sod. Deviasi} &= 90 + 10 = 100 \\
 M \text{ sampai } (M + 1 \text{ Sod. Deviasi}) &= 90 \text{ sampai } (100) \\
 (M - 1 \text{ Sod. deviasi}) \text{ sampai } M &= (90 - 10) \text{ sampai } 90 \\
 X \leq M - 1 \text{ Sod. Deviasi} &= 90 - 10 = 80
 \end{aligned}$$

Tabel 3.11 Kategori Persentase Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Interval	Kategorisasi
$X > 100$	Sangat Baik
$90 < X \leq 100$	Baik
$80 < X \leq 90$	Cukup Baik
$X \leq 80$	Kurang Baik

b. Kinerja Guru

Selanjutnya untuk menentukan kualifikasi kinerja guru dengan standar skala empat yang ada di bawah ini:

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet IX: Jakarta; PT, Bumi Aksara, 2009), 256

Tabel 3.12 Distribusi Frekuensi Acuan Normal

Kategori	interval kelas
$Y > M+1 \text{ Sod.Deviasi}$	Sangat Tinggi
$M \text{ sampai } (M + 1 \text{ Sod Deviasi})$	Baik
$(M - 1 \text{ sod.Deviasi}) \text{ sampai } M$	Cukup Baik
$Y \leq M - 1 \text{ Sod.Deviasi}$	Kurang Baik

$$Y > M+1 \text{ Sod. Deviasi} = 88 + 7 = 95$$

$$M \text{ sampai } (M + 1 \text{ Sod. Deviasi}) = 88 \text{ sampai } (95)$$

$$(M - 1 \text{ Sod. deviasi}) \text{ sampai } M = (88 - 7) \text{ sampai } 88$$

$$Y \leq M - 1 \text{ Sod. Deviasi} = 88 - 7 = 81$$

Tabel 3.13 Kategori Persentase Kinerja Guru

Interval	Kategorisasi
$Y > 95$	Sangat Baik
$88 < Y \leq 95$	Baik
$81 < Y \leq 88$	Cukup Baik
$Y \leq 81$	Kurang Baik

2. Uji hipotesis

Uji t digunakan untuk mengukur kekuatan variabel bebas (X) secara persial dengan variabel terikat (Y). Hal ini dilakukan secara membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel pada taraf 5%.¹⁰ Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- b. Berdasarkan probabilitas

jika signifikansi T (probabilitas) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

¹⁰ Margono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 226.

jika signifikansi T (probabilitas) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

3. Koefisien determinan

Berdasarkan nilai koefisien *produc moment* yang diperoleh, selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya untuk mengetahui besar sumbangan X terhadap variabel Y. Adapun rumusnya :

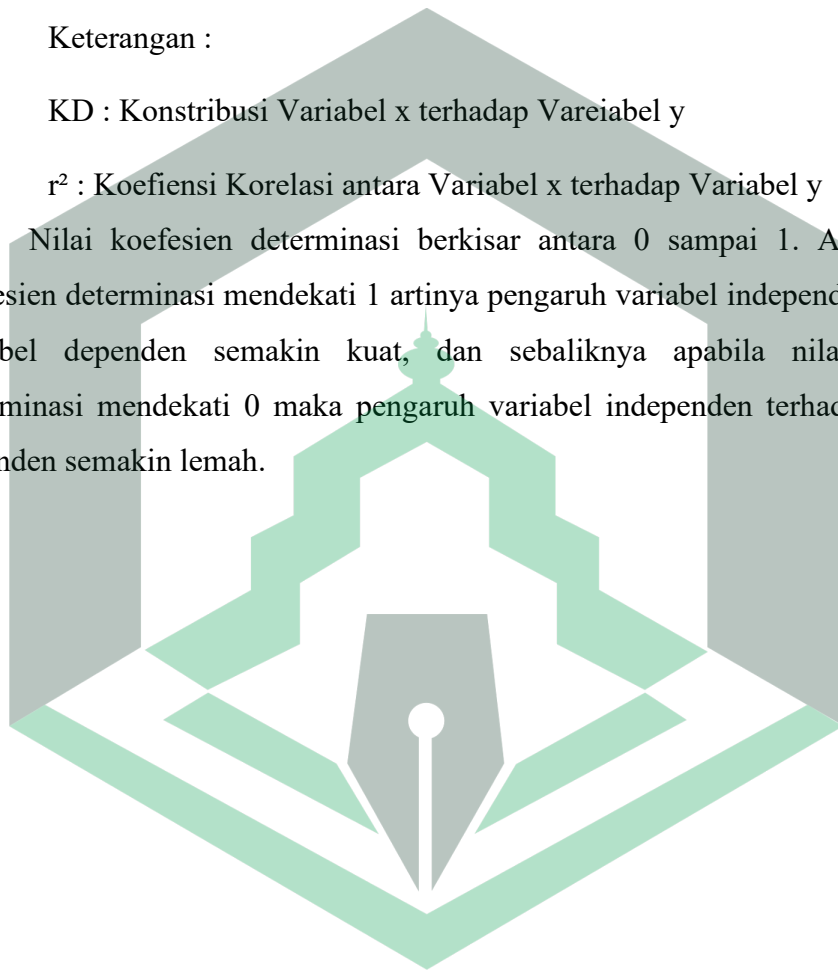
$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Kontribusi Variabel x terhadap Variabel y

r^2 : Koefisien Korelasi antara Variabel x terhadap Variabel y

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.



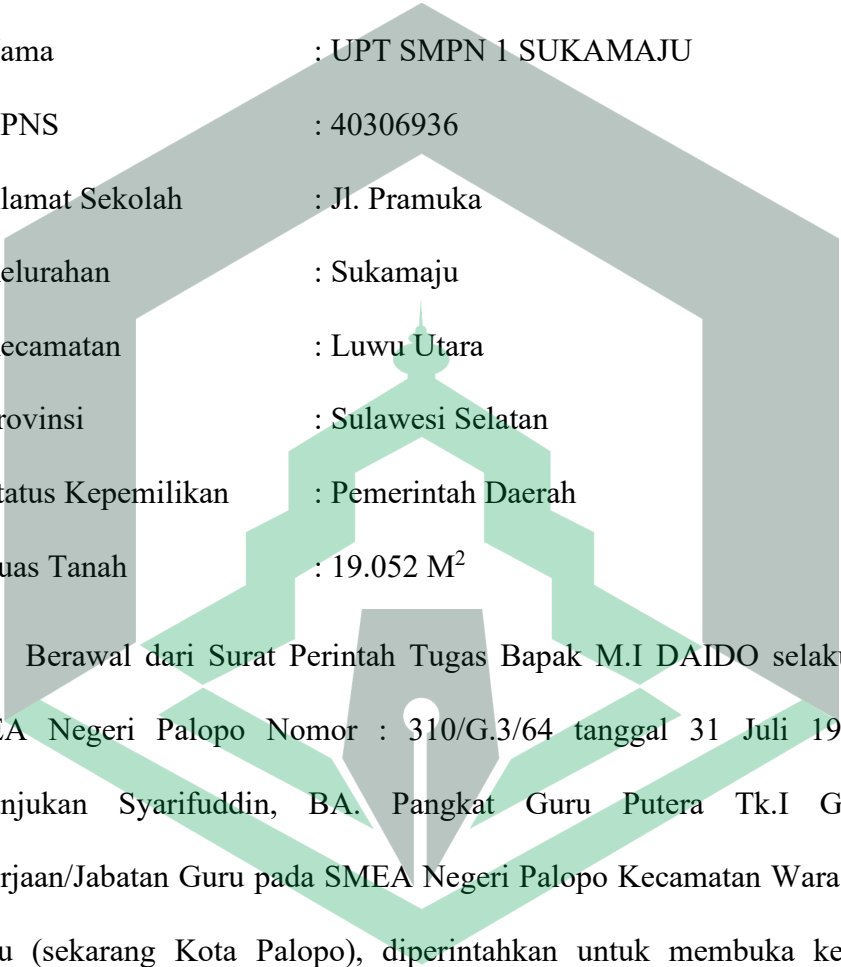
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambar Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 1 Sukamaju



Nama	: UPT SMPN 1 SUKAMAJU
NPNS	: 40306936
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka
Kelurahan	: Sukamaju
Kecamatan	: Luwu Utara
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 19.052 M ²

Berawal dari Surat Perintah Tugas Bapak M.I DAIDO selaku pimpinan SMEA Negeri Palopo Nomor : 310/G.3/64 tanggal 31 Juli 1964 tentang penunjukan Syarifuddin, BA. Pangkat Guru Putera Tk.I Gol. D///III Pekerjaan/Jabatan Guru pada SMEA Negeri Palopo Kecamatan Wara Kabupaten Luwu (sekarang Kota Palopo), diperintahkan untuk membuka kelas cabang Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku di Kecamatan Bone-Bone (sekarang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara) tepatnya di Desa Kaluku Terhitung Mulai Tanggal 1 Oktober 1964, selanjutnya atas Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 605/B.3. Tanggal 8 September 1965, Syarifuddin, BA. Diberi tugas untuk

diangkat dalam Jabatan sebagai Kepala SMEP Negeri Kaluku, disamping itu SMEP Negeri Kaluku juga mempunyai kelas jauh yang terletak di Amassangan Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara (sekarang Kabupaten Luwu Utara), 14 Tahun kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 030/U/1976 tanggal 1 April 1979 tentang Pengintegrasian Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku ke SMP Negeri Sukamaju Kecamatan Bone-Bone, sekaligus operasional pertama kali SMP Negeri Sukamaju dan Syarifuddin , BA. Kembali menjabat sebagai Kepala SMP Negeri Sukamaju sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Nomor : 20078/C/2/1976 tanggal 26 Maret 1979, yang disertai dengan Berita Acara serah terima jabatan Kepala Sekolah Nomor : K.01.4.79, tanggal 30 Agustus 1979. Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) yang aktif pada SMEP Negeri Kaluku dialih tugaskan ke SMP Negeri Sukamaju guna kelancaran operasional SMP Negeri Sukamaju sebagai Sekolah Menengah Tingkat Pertama baru, yang berada di daerah Kecamatan Bone-Bone sebelum Kecamatan Bone-Bone dimekarkan menjadi Kecamatan Sukamaju. Adapun Urutan Pejabat Kepala UPT SMPN 1 Sukamaju dari Tahun 1979-sekarang :

1) Syarifuddin, BA - Tahun 1976-1981

NIP. 130222232

2) Abdul Rafli Rifai - Tahun 1981-1986

NIP. 130146108

3) Baso Ridwan - Tahun 1986-1992

NIP. 130123196

4) Sunarti Maddu, BA. - Tahun 1992-1998

NIP. 100123194

5) Drs. Nur Hamid - Tahun 1998-2006

NIP. 131281128

6) Syukur Damris, S.Pd - 2010-2013

NIP.19500612 197903 1009Tahun

7) Udin, S.Pd - Tahun 2010-2014

NIP. 19700518 199412 0 002

8) Drs. H. Baso Lili, MM. - Tahun 2013-2014

NIP. 19571210 198303 1 018

9) Ahmad, S.Pd - Tahun 2014-2016

NIP. 19650910 198703 1 018

10) Drs. Hasbi - Tahun 2016-2019

NIP. 19611231 198803 1 117

11) Abd. Rauf, S.Ag.,M.M.Pd - Tahun 2019-Sekarang

NIP.19701231 200701 1 117

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sukamaju

Visi : “ Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, kompetitif, berwawasan lingkungan, berkarakter dan religius”.

Misi: untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif

- 2) Melaksanakan bimbingan secara intensif agar mampu berkompetisi secara global.
- 3) Menumbuhkan budaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 4) Menciptakan budaya sopan santun dalam berinteraksi di lingkungan sekolah.
- 5) Menciptakan suasana lingkungan dan perilaku yang religus untuk mengamalkan agama secara nyata.

c. Keadaan Guru

Pendidik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomer 20 tahun 2003 adalah tenaga pendidikan yang berkualitas (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.¹¹

Tugas pendidik adalah membantu menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan serta mereliasasikan program tersebut secara bertahap.¹² Tugas pendidik tidaklah semudah membalikkan tangan. Pendidikan membutuhkan proses yang panjang hingga muncul wajib belajar sembilan tahun meningkat jadi dua belas tahhun.

¹¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 98-99.

¹² Assegaf Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 112.

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peran penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yaitu fungsi moral, dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Jumlah keseluruhan guru di SMP Negeri 1 Sukamaju ada 51 orang, yang terdiri dari 41 tenaga pendidik dan 10 tenaga kependidikan pendidik.

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Pendidik & Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Sukamaju

No	Nama Lengkap	NIP	P / L	Jabatan
1.	Abd.Rauf, S.Ag.,M.M.Pd.	19711231 200701 1 065	L	Kepala UPT
2.	Drs. Imran	19670829 199003 1 006	L	Waka UPT
3.	Yosefina Tiku Padang, S.P	19670828 199203 2 010	P	Guru
4.	Lukas Pasang, S.Pd.	19691216 199610 1 001	L	Guru
5.	Pebsince Rante, S.Pd.	19730205 199803 2 006	P	Guru
6.	Dra. Jumrana, S.Pd.	19680829 199802 2 002	P	Guru
7.	Drs. Supriyadi, S.Pd.	19660110 199412 1 003	P	Guru
8.	I Wayan Jasi, S.Pd., M.Si.	19681231 199703 1 039	L	Guru
9.	Kustira, S.Pd	19620912 198301 2 003	P	Guru
10.	Syarifuddin, S.Pd	19730418 200501 1 004	L	Guru
11.	Nurleli, S.Pd	19820310 200604 2 020	P	Guru
12.	Rosdiana, S.Pd.I	19811006 200801 2 015	P	Guru
13.	Ramli, SE	19760710 200803 1 001	L	Guru
14.	Juneria Mustaming, S.Pd	19830409 200901 2 004	P	Guru
15.	Jumas, S.Pd	19810911 200901 2 006	P	Guru
16.	Ria Wahyuni, S.Pd	19730611 200701 2 012	P	Guru
17.	Faizal Umar, ST	19741017 200901 1 004	L	Guru
18.	Kartini, SE	19700331 201001 2 002	P	Guru
19.	Ketut Karlina, S.Ag	19830307 200501 2 003	P	Guru
20.	Heli Murdani, S.Pd	19801114 200901 1 005	L	Guru
21.	Yuniarti, S.Pd	19810507 201101 2 003	P	Guru
22.	Elfis, SE	19770717 201406 1 002	L	Guru
23.	Marhana, SH	19670324 201406 2 001	P	Guru
24.	Herlina, S.Pd	19671010 201406 2 001	P	Guru
25.	Drs. Munir	19631207 201406 1 001	P	Guru

26	Hasanuddin, S.Ag	19730816 201401 1 001	L	Guru
27	Rasmiati, SH	19820503 201406 2 002	P	Guru
28	Nurafni Muchlis, S.Pd	19811202 200121 2 006	P	Guru
29	Yunita, SE	19820702 200121 2 006	P	Guru
30	Patmawaru, S.Pd	-	P	Guru
31	Risnawati, S.Pd	-	P	Guru
32	Grafika Yanti, S.Pd	-	P	Guru
33	Nurmi Darmawanti, S.Pd	-	P	Guru
34	Irma Ayu Rahmayanti, S.Pd	-	P	Guru
35	Dewi Sherlynawati, S.Pd	-	P	Guru
36	Haslina, S.Pd	-	P	Guru
37	Rusfa Amalia, S.Pd	-	P	Guru
38	Ria Riski Amalia, S.Pd	-	P	Guru
39	Sitti Fatimah, S.Pd.I	-	P	Guru
40	Edi Fajar, S.Pd	-	P	Guru
41	Helmi Kadung	-	P	Guru
42	Fatisari Ibrahim	-	P	Staf TU
43	Hasrianto, S.Sos	-	L	Staf TU
44	Marianna, SE	-	P	Staf TU
45	Hasnang, SE	19730910 199303 2 005	P	Staf TU
46	Bidayati	19660314 1991032 005	P	Staf TU
47	Herianti, SE	19800105 200801 2 014	P	Staf TU
48	Pattimura, A.Md	19750711 201406 1 002	P	Staf TU
49	Rachmad Syukur, SE	19771114 201406 1 003	P	Staf TU
50	Kamalia	19811115 201406 2 001	P	Staf TU
51	Rosmayanti	19790522 201406 2 001	P	Staf TU

2. Hasil Analisis Data

a. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel keterampilan manajerial sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 90 dan *variance* sebesar 100 dengan standar *deviation* sebesar 10 dari sekor terendah 65 dan skor tertinggi 100. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	41	65	100	90	10	100
Valid N (listwise)	41					

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Jika skor keterampilan manajerial kepala sekolah dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase keterampilan manajerial kepala sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis ,menggunakan statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase keterampilan manajerial kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perolehan Persentase Kategorisasi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$X > 100$	Sangat Baik	0	0%
$90 < X \leq 100$	Baik	21	51%
$80 < X \leq 90$	Cukup Baik	16	39%
$X \leq 80$	Kurang Baik	4	10%
Jumlah		41	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Yang Diolah,Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel keterampilan manajerial kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukan bahwa secara umum bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju yang memiliki keterampilan manajerial kepala sekolah pada kategori

sangat baik diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0 , untuk kategori baik diperoleh persentase 51% karena memiliki frekuensi sampel 21, sedangkan kategori cukup baik diperoleh persentase 39% karena memiliki frekuensi sampel 16, dan untuk kategori kurang baik memiliki persentase 10% karena memiliki frekuensi sampel 4.

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Sukamaju termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan diperoleh persentase sebesar 51% dengan skor mean yaitu 90. Tingginya hasil persentase keterampilan manajerial kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Kinerja Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 88 dan variance sebesar 50.310 dengan standar deviation sebesar 7 dari skor terendah 80 dan skor tertinggi 99. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Guru.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru	41	80	99	88	7	50.310
Valid N (listwise)	41					

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Jika skor kinerja guru dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perolehan Persentase Kinerja guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$Y > 95$	Sangat Baik	10	24%
$88 < Y \leq 95$	Baik	9	22%
$81 < Y \leq 88$	Cukup Baik	16	39%
$Y \leq 81$	Kurang Baik	6	6%
Jumlah		41	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Yang Diolah, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dikemukakan hasil angket pada kinerja guru diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Sukamaju memiliki kinerja guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 24% dengan frekuensi sampel 10 orang. Sedangkan kinerja guru pada kategori baik diperoleh persentase 22% dengan frekuensi sampel 9. Dan kinerja guru pada kategori cukup baik diperoleh persentase 39% karena memiliki frekuensi sampel 16. Adapun kinerja guru pada kategori kurang baik memiliki persentase 15% karena memiliki frekuensi sampel 6.

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada SMP Negeri 1 Sukamaju termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 16 orang dan diperoleh persentase sebesar 39% dengan skor mean yaitu 88. Tingginya hasil persentase kinerja guru di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

c. Pengaruh X terhadap Y

1) Koefisien Determinan

Nilai Koefisien determinasi atau R square berguna memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (keterampilan manajerial kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru). Pada tabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787(a)	.619	.609	4.433

a Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
(Sumber: Hasil; Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Dari hasil koefisien determinasi (R Square) pada tabel diatas dapat dilihat dari output Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 619. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100 \\
 &= 0.619 \times 100 \\
 &= 61,9\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 61,9% dan sisahnya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2) Uji t

Dari hasil uji t pada tabel 4.7 jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil output “coefficients” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 7,964 dan T_{tabel} sebesar 1,684 atau $7,964 > 1,684$ dan nilai signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Nilai T_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.427	6.653		5.325	.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.585	.074	.787	7.964	.000

a Dependent Variable: Kinerja Guru

(Sumber: Hasil; Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

B. Pembahasan.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju. Kinerja guru merupakan hasil yang telah dicapai oleh guru berdasarkan standar dan kriteria yang telah

diciptakan. Keterampilan manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

Keterampilan manajerial kepala sekolah adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya di sekolah sesuai yang telah direncanakan sehingga terjadi kelancaran dalam pendidikan. keterampilan manajerial tersebut terbagi menjadi 3 keterampilan, yaitu keterampilan teknis adalah keterampilan dalam tugas-tugas langsung di lapangan dalam memecahkan masalah. Keterampilan hubungan manusiawi adalah mampu melakukan komunikasi dengan baik, bergaul akrab, bisa bekerja sama, menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dan keterampilan konsep adalah menciptakan konsep-konsep baru dalam mengatasi masalah.¹³ Kinerja guru adalah prestasi atau hasil kerja yang diemban oleh seorang guru sebagai kunci suksesnya dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu guru harus dapat melakukan komunikasi dengan baik, dapat bekerjasama, dan menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga kinerja suatu guru dapat tercapai.

Variabel keterampilan manajerial kepala sekolah terdiri dari 3 indikator. Butir pernyataan variabel keterampilan manajerial kepala sekolah yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 pernyataan. Berdasarkan penyebaran angket diketahui keterampilan manajerial kepala sekolah dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi 21 orang dan persentase 51% dengan skor rata-rata 90.02

¹³Made Pidarta, *Management Pengawasan Pendidikan di Sekolah*, (Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media, 2017), h.2

Variabel kinerja guru terdiri dari 4 indikator, ada 19 butir soal dinyatakan valid. Butir pernyataan variabel kinerja guru yang digunakan dalam penelitian sebanyak 19 pernyataan. Berdasarkan penyebaran angket diketahui kinerja guru dapat dikatakan kategori cukup baik dengan frekuensi 16 orang dan persentase 39% dengan skor rata-rata 88.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru dapat dikatakan reliabel, hasil untuk variabel keterampilan manajerial kepala sekolah sebesar 0,927 dan variabel kinerja guru 0,884. Dengan demikian hasil analisis uji validitas dan reliabilitas keterampilan manajerial kepala sekolah dan variabel kinerja guru semua butir pernyataan yang telah disebarkan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Lebih lanjut, hasil olah data dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 619%. Maka dapat diartikan bahwa 61,9% kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala sekolah dan sisahnya 38,1% tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil nilai T_{hitung} sebesar 7.964 dan T_{tabel} sebesar 1.684 atau $7.964 > 1.6824$ dan nilai signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima). Sehingga hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiara Yuli Aldina, judul penelitian *Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap*

Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala sekolah dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,3%. Maka dapat diartikan bahwa 32,3% kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung dipengaruhi oleh keterampilan kepala madrasah dan 67,7% tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan.¹⁴

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Noor Miyono & Hasan Taukhid, judul penelitian *Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang*. Kesimpulan penelitian ini bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah juga berpengaruh kuat terhadap kinerja guru.¹⁵

¹⁴ Tiara Yuli Aldiana, *skripsi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, (Lampung, 1 November 2018).

¹⁵ Noor Miyono & Hasan Taukhid, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 13, No.1 (1 Juni 2019): 5, <http://doi.org/10.26877/mpp.v13i2.1787>.

BAB V

PENUTUP

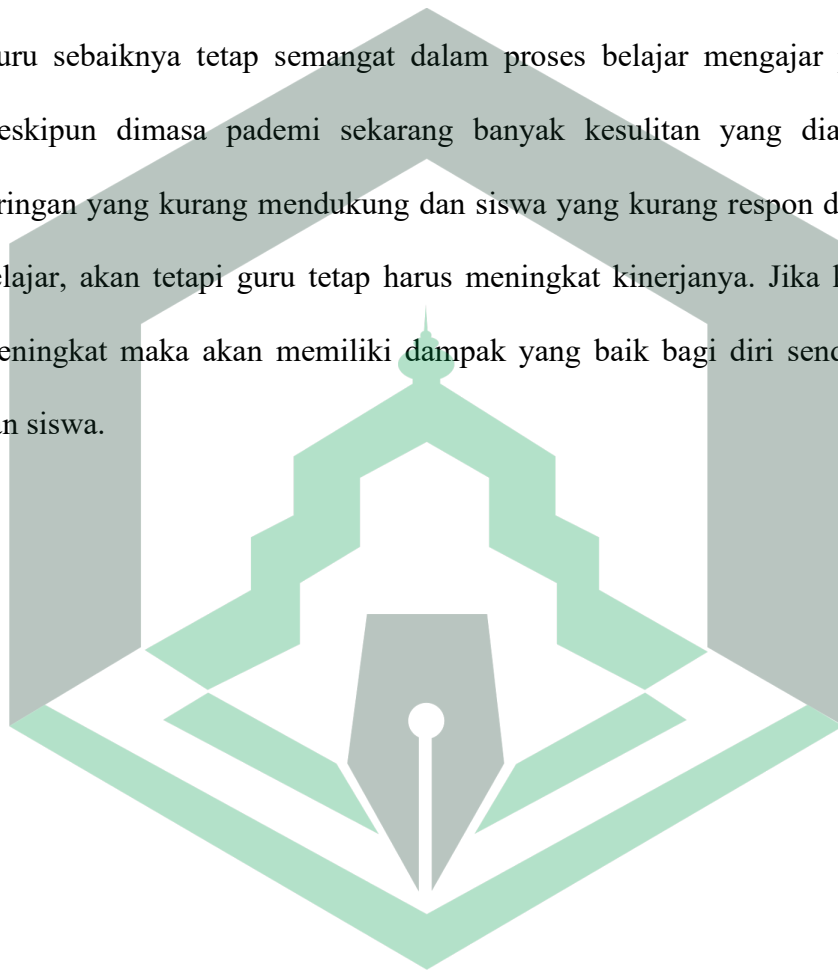
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan peneliti pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan manajerial kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Sukamaju berada dalam kategori baik dengan frekuensi sampel sebesar 21 orang dan persentase sebesar 51% dengan skor rata-rata 90. Tingginya hasil persentase keterampilan manajerial kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
2. Kinerja guru pada SMP Negeri 1 Sukamaju termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel sebesar 16 orang dan perolehan persentase sebesar 39% dengan skor rata-rata 88. Tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
3. Dari hasil R (*R Square*) sebesar 0.619 atau 61,9% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil nilai T_{hitung} sebesar 7.964 dan T_{tabel} sebesar 1.684 atau $7.964 > 1.684$ dan nilai signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sukamaju.

B. Saran

1. Kepala sekolah sebaiknya dapat meningkatkan keterampilanya karena jika keterampilan kepala sekolah dikuasai dengan baik, maka kinerja guru pun akan meningkat, sehingga akan berdampak bagi keberhasilan sekolah di SMP Negeri 1 Sukamaju.
2. Guru sebaiknya tetap semangat dalam proses belajar mengajar pada siswa, meskipun dimasa pademi sekarang banyak kesulitan yang dialam seperti jaringan yang kurang mendukung dan siswa yang kurang respon dalam proses belajar, akan tetapi guru tetap harus meningkat kinerjanya. Jika kinerja guru meningkat maka akan memiliki dampak yang baik bagi diri sendiri, sekolah dan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdollah, Menjadi Guru Profesional, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Adeyemi, Principal's Leadership Styles and Teacher's Job Performance in Senior Secondary Schools in Ondo State, Nigeria. *Journal of Economic Theory*, Departement of Education Foundations and Management, Universitas of Ado-Ekiti, No 1, 2016.
- Afrilia Vinda," Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan* 24, No 4: 19, September 2015.
- AlimulHidayatAziz, Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas, Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Arikunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, Yogyakarta: Renika Cipta, 2010.
- Azwar Syaifuddin, Reabilitas dan Validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Coulter&Robbins, Manajemen Kinerja, Jakarta: Media Nusantara, 2010.
- Dahruji, Statistik, Bangkes Kadur Pamekasan: Redaksi Duta Media, 2017.
- Darmadi, Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Ekosiswoyo Rasdi,"Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 14, No 2: 2, juni 2017.
- Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan Remaja, Bandung: Rosda Karya 2017.
- Fattah Nanang, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fitriani Nanik, "Pengaruh Presepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1, No. 1: 1, Juni 2017.
- Hasan Tauhid& Noor Miyono, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 13, No.1: 1, Juni 2019,
- Hidayat Rais, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoritis," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, No. 1: 1, Maret 2019.

- Imron, Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja, Magelang: Unimma Press, 2018.
- Iskandar Jamaluddin, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah”, Jurnal Idaarah 1, No.1: 1, Juni 2017.
- Iskandar Uray, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru,” Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 10, no.1: 1, Maret 2015.
- Kandarini Yeni, Skripsi “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MAN 1 Konawe Selatan” tahun pelajaran 2017.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Madjid Abd, Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Mahmud Hilal, Administrasi Pendidikan, Daya Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015.
- Maghfiroh Laily, ”Pengaruh Tingkat Kemajuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo”, Tesis, Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya, 2018,
- Mangkunegara Anwar Prabu, Evaluasi Kinerja Sekolah Dasar, Jakarta: Refika Aditama, 2017.
- Pamungkas, “Pengaruh Profesionalitas Kepuasan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Boyolali,” Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 2, No 1: 1, Januari 2016,
- Pidarta Made, Management Pengawasan Pendidikan di Sekolah, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2017.
- Rafiqah Jauhar, “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI,” Thesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Safitri Dewi, Menjadi Guru Profesional, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Santi, Manajemen Skill, Makassar: Cv Penerbit Aksara, 2019.

Sholeh Muhammad,"Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru,"Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan 1, No. 1: 1, September, 2016..

Siagian, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Silitonga, Bertha Natalina,dkk, Profesi Keguruan, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis,2021.

Simanjutak, Budaya Keselamatan, Kepemimpinan, Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan, dan Kinerja, Sidoarjo: Anggota IKAPI, 2019.

Siswanto, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sudrajat dan M. Subana, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet. XI; Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,2019.

Suparno dan Sudarwan Denim, Kepemimpinan Kepala Sekolah Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Suprpto, Dasar Manajemen, Bandung: Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB, 2017.

Syahrudin, Metodologi Penelitian, Makassar: Permata Ilmu,2016.

Umiarso& Abd. Wahab, Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritua, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017.

Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Wibiwo, Penelitian Sumber Daya Manusia,Sardonoharjo: Cv Budi Utama,2020.

Yamin Martinis, dkk, Standarisasi Kinerja Guru, Jakarta: Gaung Persada,2010.

Yuli AldianaTiara, skripsi Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru, Lampung, 1 November 2018.



Lampiran 1 : Kisi-Kisi Angket Penelitian

Kisi – Kisi Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X)

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Humanis	1.4 kemampuan bekerja sama dengan para guru.	1	2	5
		1.5 menjalin komunikasi dengan guru.		3	
		1.6 memberikan penghargaan kepada guru.	4	5	
2	Konseptual	2.4 merencanakan semua kegiatan sekolah	6	7	7
		2.5 mengkoordinasi semua kegiatan sekolah	8,9,10		
		2.6 pemecahan masalah sekolah	11	12	
3	Teknikal	3.4 membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	13,14	15	8
		3.5 menyusun anggaran belanja sekolah.	17	16,18	
		3.6 mengevaluasi kerja sekolah.	19,	20	
Jumlah			12	9	20

Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kompetensi pedagogik	1.4 kemampuan mengelola pembelajaran.	1,2,3		7
		1.5 kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran	4	5	
		1.6 kemampuan guru memberikan evaluasi hasil belajar.		6,7	
2	Kompetensi kepribadian	2.1 kedisiplinan	8		4
		2.2 arif dan berwibawa	9		
		2.3 menjadi tauladan.	10	11	
3	Kompetensi sosial	3.2 mampu berkomunikasi dan bekerja sama	13,14	12	3
4	Kompetensi profesional	4.1 memahami tahap perkembangan anak.		15,16	5
		4.2 membangun kerja sama dengan orang tua dalam pembelajaran.		17	
		4.3 penguasaan materi pembelajaran.	19	18	
Jumlah			10	9	19

Lampiran 2: Angket Penelitian

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 1 SUKAMAJU**

Angket/Kuesioner Manajerial Kepala Sekolah

Petunjuk pengisian angket:

Identitas Responden (Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)

2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita),

3. Usia : Tahun

Petunjuk Pengisian:

Berdasar atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)				
2	Kepala sekolah tidak melibatkan guru dalam penyusunan program kerja				
3	Kepala sekolah tidak mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dengan warga sekolah				
4	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi				
5	Kepala sekolah tidak mampu melaksanakan penilaian kinerja guru secara baik				
6	Kepala sekolah merencanakan sumber daya kegiatan sekolah				

7	Kepala sekolah tidak mampu membuat struktur organisasi sekolah yang efektif dan efisien				
8	Kepala sekolah mampu melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru secara transparan				
9	Kepala sekolah mampu menggerakkan staf untuk mencapai target mutu yang kompetitif				
10	Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengelola perpustakaan sekolah				
11	Kepala sekolah dapat menyelesaikan masalah dengan metode yang cepat				
12	Kepala sekolah tidak mampu melibatkan guru dalam penyelesaian masalah di sekolah				
13	Kepala sekolah memiliki keterampilan membimbing pemilihan metode mengajar				
14	Kepala sekolah tidak mampu mengembangkan dan mengelola kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik				
15	Kepala sekolah selama pandemi membimbing guru dalam proses belajar mengajar secara online				
16	Kepala sekolah tidak paham tentang tata cara penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)				
17	Kepala sekolah dalam menyusun anggaran belanja sekolah tidak melakukan pengumpulan data terlebih dahulu				
18	Kepala sekolah dapat mengendalikan setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah, sehingga tidak terjadi defisit atau kebocoran anggaran				
19	Kepala sekolah mampu menggunakan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar penyusunan program				
20	Kepala sekolah tidak mampu menyusun program evaluasi terhadap semua program kegiatan di sekolah dengan terencana dan sistematis				

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : Firmansyah, S,Pd., M,Pd.

Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar	✓			

Saran: Perhatikan metode penulisan kata dan penggunaan kalimat yang benar.

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju.

tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo. 14 Juli 2021

Validator



Firmansyah, S,Pd., M,Pd.

NIP. 1990 0981202012 1 010

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

5. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - e. SS = Sangat Setuju
 - f. S = Setuju
 - g. KS = Kurang Setuju
 - h. TS = Tidak Setuju
8. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : Firman Patawari, S,Pd., M,Pd.

Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
7.	Petunjuk pengisian dalam instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah			✓	
8.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
9.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
10.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah tidak mengandung makna yang ganda			✓	
11.	Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
12.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar			✓	

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju.

tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 09 Juli 2021
Validator

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1986 0809201903 1 006

Angket/Kuesioner Kinerja Guru

Petunjuk pengisian angket:

Identitas Responden (Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)

2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita),

3. Usia : Tahun

Petunjuk Pengisian:

Berdasar atas pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pertanyaan. Instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Guru mampu memberitahukan tentang tujuan pembelajaran pada peserta didik				
2	Guru mampu memberitahukan tentang tujuan kompetensi pembelajaran pada tiap mata pembelajaran pada peserta didik				
3	Guru mampu memberi motivasi pada peserta didik pada waktu proses belajar				
4	Guru mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran				
5	Guru tidak mampu membuat rencana pembelajaran setiap pertemuan				
6	Guru tidak melaksanakan ulangan setiap semester kepada peserta didik				
7	Guru tidak mengevaluasi hasil belajar siswa				
8	Guru memulai pelajaran tepat pada waktu jam pelajaran dimulai				
9	Guru kurang memiliki kepribadi emosional yang stabi, arif dan berwibawa				

10	Guru mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri				
11	Guru tidak mampu bersikap adil dan objektif pada peserta didik				
12	Guru tidak mampu untuk berkomunikasi, bekerja sama dan mempunyai jiwa yang menyenangkan dengan peserta didik				
13	Guru mampu bekerja sama dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar				
14	Guru mampu memberikan pemahaman sesuai mata pelajaran yang diajarkan.				
15	Guru mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik guna mengembangkan bakat peserta didik				
16	Guru tidak memahami perkembangan peserta didiknya				
17	Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk pengawasan belajar di rumah selama pandemi				
18	Guru yang tidak sesuai memberikan materi pelajaran kepada peserta didik				
19	Guru menguasai materi yang diajarkan kepada peserta didik				

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
 2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
 3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - i. TS = Tidak Setuju
 - j. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
- Nama Validator : Firmansyah, S,Pd., M,Pd.
Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
a.	Petunjuk pengisian dalam instrumen Kinerja Guru			✓	
b.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan indikator penelitian			✓	
c.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
d.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Kinerja Guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
e.	Instrumen Kinerja Guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
f.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar	✓			

Saran: Perhatikan metode penulisan kata dan penggunaan kalimat yang benar.

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju

tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo. 14 Juli 2021

Validator

Firmansyah, S, Pd., M,Pd.

NIP. 1990 0981202012 1 010

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru.

PETUNJUK PENGISIAN

4. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
 5. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
 6. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - d. SS = Sangat Setuju
 - e. S = Setuju
 - f. KS = Kurang Setuju
 - k. TS = Tidak Setuju
 - l. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
- Nama Validator : Firman Patawari, S,Pd., M,Pd.
Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
g.	Petunjuk pengisian dalam instrumen Kinerja Guru			✓	
h.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan indikator penelitian			✓	
i.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
j.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen Kinerja Guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
k.	Instrumen Kinerja Guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
l.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen Kinerja Guru sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar			✓	

Saran: Perhatikan metode penulisan kata dan penggunaan kalimat yang benar.

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 1 Sukamaju

tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 09 Juli 2021
Validator

Firman Patawari, S, Pd., M,Pd.
NIP. 1986 0809201903 1 006

[illegible]

[illegible]

Lampiran 4 : Hasil Penelitian Angket Kinerja Guru (Y)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Jumlah	Skala 100
R1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63	83
R2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	80
R3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	62	82
R4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	97
R5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	83
R6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61	80
R7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62	82
R8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	97
R9	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63	83
R10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74	97
R11	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70	92
R12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63	83
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	99
R14	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71	93
R15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	99
R16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61	80
R17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	93
R18	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	83
R19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61	80
R20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63	83

Lampiran 5 : Hasil Penelitian Angket X dan Y

NO	X	Y
1	89	83
2	88	80
3	89	82
4	100	97
5	68	83
6	66	80
7	65	82
8	100	97
9	91	83
10	98	97
11	91	92
12	89	83
13	100	99
14	98	93
15	100	99
16	84	80
17	95	93
18	88	83
19	69	80
20	84	83
21	88	83
22	98	95
23	89	80
24	100	97
25	84	83
26	86	80
27	98	95
28	96	93
29	100	99
30	89	83
31	91	88
32	100	99
33	93	89
34	91	83
35	84	83
36	86	82
37	84	83
38	100	97
39	96	93
40	86	82
41	100	97

Lampiran 6 : Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.

Hasil Validasi Data Angket untuk Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	4		4		4		4		4		3	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.67		0.33	

Hasil Validitas Data Angket untuk Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	4		4		4		4		4		3	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.67		0.33	

Tabel 2.12 Uji Reliabilitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Tabel 2.14 Uji Reliabilitas Kinerja Guru.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	19

Lampiran 7 : Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	41	65	100	90	10	100
Valid N (listwise)	41					

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru	41	80	99	88	7	50.310
Valid N (listwise)	41					

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Lampiran 8 : Koefisien Determinasi dan Uji T

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787(a)	.619	.609	4.433

a Predictors: (Constant), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah
(Sumber: Hasil; Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Tabel 4.7 Hasil Uji T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B		
1	(Constant)	35.427	6.653		5.325		.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	.585	.074	.787	7.964		.000

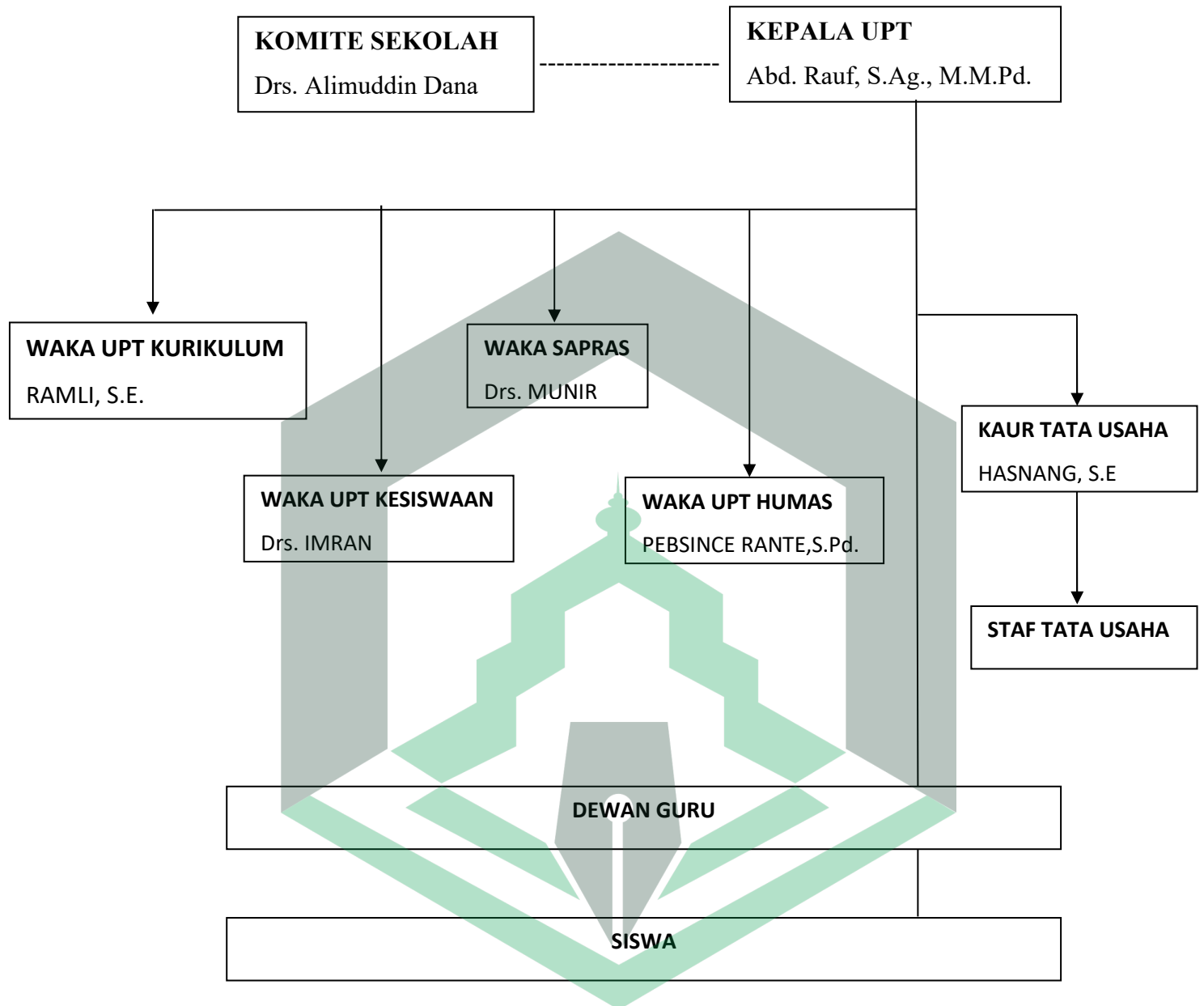
a Dependent Variable: Kinerja Guru
(Sumber: Hasil; Olah Data Menggunakan SPSS Vers.15, Tahun 2021)

Lampiran 9: Distribusi Nilai T tabel

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30988
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89143
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44631	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83331	2,26216	2,82144	3,24984	4,29691
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79568	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49238	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71946	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

<http://webstat.wkapost.com/2015/02/all-about-readline-entraining-about-3279.html>

Lampiran 10: Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Sukamaju



Lampiran 11: Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sukamaju.

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	Baik	-	-	-
2.	Ruang kelas	Baik	-	-	25
3.	Ruang kepala sekolah	Baik	-	-	1
4.	Ruang guru	Baik	-	-	1
5.	Ruang tata usaha	Baik	-	-	1
6.	Ruang Bk	Baik	-	-	1
7.	Ruang UKS	Baik	-	-	1
8.	Ruang ibadah (mushollah)	Baik	-	-	1
9.	Tempat parkir kendaraan	Baik	-	-	1
10.	Kantin	Baik	-	-	6
11.	Perpustakaan	Baik	-	-	1
12.	Lap. IPA	Baik	-	-	1
13.	Lap. Komputer	Baik	-	-	3
14.	Lap. Upacara	Baik	-	-	1
15.	Lap. Voly	Baik	-	-	1
16.	Lap. Bola	Baik	-	-	1
17.	Lap. Basket	Baik	-	-	1
18.	Lap. Takrow	Baik	-	-	1
19.	Wc	Baik	-	-	14
Jumlah					62

Lampiran 12: Keadan Siswa SMP Negeri 1 Sukamaju

Tabel Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sukamaju

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	132
2	Kelas VIII	167
3	Kelas IX	211



Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 1 Sukamaju.

Lokasi Penelitian



Pertemuan Kepala Sekolah Dalam Permohonan Izin untuk Penelitian.



Pengisian Angket Penelitian Oleh Guru.



Pengisian Angket Penelitian Oleh Guru.



Piala Hasil Prestasi Siswa.



Ruang Guru



Ruang Perpustakaan



Pengumpulan Data Penelitian yang Dilakukan Bersama Kepala Staf Tu.



*Lampiran 14***RIWAYAT HIDUP**

Ika Fatmawati, lahir di Malili, pada tanggal 07 Desember merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan nama Minarjo dan ibu Tunisah. Saat ini, penulis bertempat kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan SDN 231 Lakawali, Pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Malili hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Luwu Timur, pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif dalam ekstrakurikuler ROHIS, hingga lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: *Ika_fatmawati_mhs17@iainpalopo.ac.id*